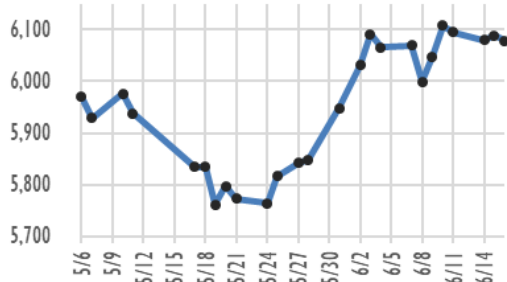


**DAILY STATISTICS**
**IHSG | 6078.5 | -10.4 pts | -0.17%**


<b>IHSG</b>	<b>6,078.57</b>
Change	-10.47
Change (%)	-0.17
Total Value (IDR triliun)	12.36
Total Volume (miliar saham)	16.43
Net Foreign Sell (IDR miliar)	-452.36
<b>Up: 173</b>	<b>Down: 314</b> <b>Unchange: 249</b>

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	29,291.01	(23.16)	(0.08)
Shanghai SE	3,518.33	(38.23)	(1.07)
Hang Seng	28,436.84	(201.69)	(0.70)
Strait Times	3,139.57	(35.30)	(1.11)
Euronext 100	1,289.02	4.31	0.34
FTSE 100	7,184.95	12.47	0.17
Dow Jones	34,033.67	(265.66)	(0.77)
S&P 500	4,223.70	(22.89)	(0.54)
Nasdaq	14,039.68	(33.17)	(0.24)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	72.2	0.03	0.04
Palm Oil	822.5	(35.25)	(4.11)
Gold	1,859.5	5.00	0.27
Nickel	17,624.0	(90.50)	(0.51)
Coal	122.1	2.35	1.96

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,255	14.00	0.10
SGD IDR	10,671	(64.36)	(0.60)
JPY IDR	129	(0.72)	(0.56)

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	768.89	7.13	0.94
IDXBASIC	1,197.27	1.20	0.10
IDXINDUST	959.66	(0.52)	(0.05)
IDXNONCYC	711.76	0.35	0.05
IDXCYCLIC	750.16	(0.13)	(0.02)
IDXHEALTH	1,263.50	(17.49)	(1.37)
IDXFINANCE	1,334.93	(19.49)	(1.44)
IDXPROPERT	809.18	1.54	0.19
IDXTECHNO	10,622.86	1,403.36	15.22
IDXINFRA	935.19	(2.35)	(0.25)
IDXTRANS	1,046.47	1.15	0.11

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
SMRA	850 - 880	Trading Buy	835	925
PNBS	119 - 126	Speculative Buy	115	138
WIFI	1,070 - 1,285	Speculative Buy	965	1,605

**News Highlights**

- Asa Satelit Telkom (TLKM) Usai Gantikan Slot Indosat (ISAT)
- Bukalapak akan IPO pertengahan Agustus, targetkan dana hingga Rp 11,2 triliun.
- Restrukturisasi Jiwasraya Selesai, Dana Nasabah Bisa Balik Penuh?

**Daily Outlook**

IHSG ditutup melemah 0,17% ke level 6.078,57 pada perdagangan kemarin. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 12,36 triliun dengan volume sebesar 16,43 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 452,36 miliar.

Dari bursa Asia, Indeks Nikkei melemah (-0,08%), Indeks Shanghai SE ditutup melemah (-1,07%) dan indeks Hang Seng ditutup melemah (-0,70%). Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 menguat (+0,34%), FTSE 100 menguat (+0,17%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-0,77%), S&P 500 melemah (-0,54%), dan Nasdaq melemah (-0,24%).

Dari bursa AS, The Fed membuat investor bingung dengan indikasi bahwa bank sentral dapat mulai menaikkan suku bunga pada tahun 2023, setahun lebih awal dari yang diharapkan. Walaupun demikian, pernyataan tersebut bertolak belakang dengan aksi para pejabat untuk tetap mempertahankan kebijakan yang mendukung untuk saat ini guna mendorong pemulihan pekerjaan yang sedang berlangsung, yaitu mempertahankan suku bunga mendekati nol untuk saat ini, dan tetap melakukan belanja obligasi besar-besaran.

Pelemahan pada mayoritas bursa Asia disebabkan kecemasan investor dengan kebijakan yang akan diambil the Fed akan melakukan tapering dan katalis yang berasal dari China, beberapa saham terlihat sudah mengalami valuasi yang terlalu tinggi, harga-harga saham sudah menjulang tinggi, jauh melebihi harga wajarnya. Kemudian, para pelaku pasar juga merespon negatif atas rilis data produksi industri dan penjualan ritel periode Mei 2021, yang mana tercatat turun menjadi 8,8%, dari sebelumnya pada April lalu sebesar 9,8%.

Dari bursa Eropa juga kurang lebih mengalami hal yang sama, dimana para pelaku pasar juga menunggu hasil kebijakan yang akan diambil The Fed, namun bursa Eropa saat ini sedang menikmati pertumbuhan indikator ekonomi seperti data inflasi dan manufaktur yang membaik.

Kemudian dari Indonesia, pelemahan yang dialami IHSG pada perdagangan kemarin disebabkan karena masih rendahnya progres serapan anggaran pemulihan ekonomi nasional (PEN). Selain itu, jugaantisipasi pelaku pasar terhadap risiko tak terduga dari kebijakan moneter dari bank Indonesia pada hari ini.

Pada perdagangan hari ini, diperkirakan IHSG akan bergerak mix, seiring dengan keputusan yang akan diambil the Fed malam ini, dengan range 6040 - 6110.

## News Update

- **Cisadane Sawit Raya (CSRA) Bidik Pendapatan Rp750 Miliar Tahun Ini.** PT Cisadane Sawit Raya Tbk. (CSRA) menargetkan pertumbuhan laba dan pendapatan pada 2021. Sejumlah strategi telah disiapkan untuk mengantisipasi penurunan harga CPO yang dapat berlanjut. Direktur Cisadane Sawit Raya, Seman Sendjaja mengatakan penurunan harga CPO yang tengah terjadi memang akan menimbulkan dampak terhadap kinerja perusahaan. Kendati demikian, CSRA telah menyiapkan sejumlah strategi untuk mengantisipasi hal tersebut. (Bisnis)  
[link klik disini](#)
- **Masih Pandemi, Merck Optimistis Bakal Tumbuh 3 Persen.** Produsen farmasi, PT Merck Tbk. menargetkan pertumbuhan 3 persen untuk kinerja sepanjang tahun ini. Hal itu mengingat pandemi Covid-19 yang masih berlangsung akan memberi dampak pada penyerapan obat resep di pasar. Presiden Direktur Merck Evie Yulin mengatakan kendati hanya terbilang 3 persen tetapi angka tersebut masih di atas pasar yang diproyeksi masih akan minus 1,9 persen tahun ini. Dia menyebut peluang dari beroperasinya kembali sejumlah klinik bayi tabung juga membawa optimisme tersendiri bagi perseroan. (Bisnis)  
[link klik disini](#)
- **Asa Satelit Telkom (TLKM) Usai Gantikan Slot Indosat (ISAT).** PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) mendapat tambahan slot orbit satelit 113 bujur timur dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo). Guna memanfaatkan fasilitas itu Telkom berencana membangun satelit berkapasitas tinggi atau high throughput satellites (HTS) untuk mengisi slot orbit tersebut. (Bisnis)  
[link klik disini](#)
- **Bukalapak akan IPO pertengahan Agustus, targetkan dana hingga Rp 11,2 triliun.** Perusahaan e-commerce, Bukalapak berencana melakukan penawaran umum perdana atau initial public offering (IPO). Bukalapak menargetkan dana hingga US\$ 800 juta atau setara Rp 11,2 triliun (1 US\$=Rp 14.000) dalam IPO tersebut. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Sinergi Krakatau Steel (KRAS) dengan PPA akan perkuat industri manufaktur.** PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) bersinergi dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA) yang ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) tentang Kerja Sama dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Produk Baja maupun bentuk kerja sama lainnya yang potensial antara KRAS dan PPA. Direktur Utama Krakatau Steel Silmy Karim menyampaikan, kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat industri manufaktur dan infrastruktur yang di dalamnya membutuhkan produk baja maupun produk turunannya di Indonesia dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Penjualan ke AS naik, Integra Indocabinet bidik pertumbuhan kinerja minimal 25%.** Perkembangan perekonomian Amerika Serikat (AS) yang memasuki tahap pemulihan, dapat menjadi peluang bagi emiten yang memasarkan produknya ke AS. Tak terkecuali bagi emiten industri mebel serta industri kayu, PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD). (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Kalbe Farma (KLBF) bidik penjualan alat kesehatan dan diagnostika 8%-10% di tahun ini.** PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) melalui sejumlah entitas anak usahanya terus berupaya menggenjot kinerja bisnis mereka di sektor alat kesehatan (alkes) dan diagnostika. Presiden Direktur Kalbe, Vidjongtius menyampaikan, di tahun ini Kalbe membidik pertumbuhan penjualan produk alkes dan diagnostika sekitar 8%-10% dari capaian di tahun 2020. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Garudafood (GOOD) akan stock split dengan rasio 1:5.** Emiten makanan dan minuman PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) akan memecah nilai nominal saham Perseroan atau stock split dengan rasio 1:5. Dengan demikian, nilai nominal per saham adalah sebesar Rp 20 per saham. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Widodo Makmur Unggas (WMUU) membidik pendapatan Rp 3,8 triliun di 2021.** PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) membidik pendapatan sebesar Rp 3,8 triliun sepanjang 2021. Target ini melonjak 233,33% dari realisasi tahun lalu sebesar Rp 1,14 triliun. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Ramai Emiten Akan Rights Issue, BBRI Disebut Paling Menarik.** Pencarian dana melalui penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) masih diminati emiten. Ini sejalan dengan pemulihan ekonomi. Menilik data OJK, dari periode Januari hingga minggu ketiga Mei 2021, sudah ada tujuh emiten yang melakukan rights issue dengan total emisi Rp 12,74 triliun. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Restrukturisasi Jiwasraya Selesai, Dana Nasabah Bisa Balik Penuh?** Restrukturisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sudah selesai akhir Mei 2021. Nasabah yang sudah menyetujui program ini akan dipindahkan polisnya ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Pertanyaannya, apakah nasabah yang sudah menyetujui restrukturisasi bisa duduk manis menunggu uangnya dikembalikan IFG Life? (Kontan)  
[link klik disini](#)

## In-Depth Stock Analysis

### ESSA Trading Buy | Entry 345 - 355 | Stoploss 330 | Target 385

Laporan kwartal 1-2021, ESSA membukukan kenaikan yang fantastis. Pendapatan penjualan naik sebesar 8.86% menjadi USD 68.5 juta. Pengeluaran ongkos produksi berhasil ditekan hingga 18%, dan beban operasional ditekan hingga 17%. Alhasil, Pendapatan bersih naik 520% menjadi USD 6.40 juta. Penjualan Amoniak yang merupakan 86% dari total penjualannya, naik 11.8% menjadi USD 58 juta. Sedangkan LPG yang 14% dari total penjualannya, berkontribusi USD 8.9 juta.

Kenaikan tajam laba bersih dikarenakan naiknya harga komoditas amoniak yang naik tajam sejak bulan 1-2021. Kenaikan komoditas amoniak dikarenakan adanya hambatan pasokan dan dimulainya awal pemulihan permintaan bahan baku pupuk. Saat ini, ESSA mengoperasikan 2 pabrik. Pabrik proses LPG yang berlokasi di Palembang dan pabrik produksi amoniak di Sulawesi Tengah.

Baru-baru ini, ESSA bekerjasama dengan Japan Oil, Gas and Metals National Corporation, Mitsubishi Corporation, dan ITB tentang pengumpulan, pemanfaatan dan penyimpanan karbon untuk produksi amonia biru yang memberikan nilai tambah yang lebih besar.

Secara teknikal, pergerakan saham ini bermain di area supportnya. Pergerakan naik pada hari sebelumnya, volume yang cenderung flat, stokastik yang jenuh jual, ditambah MACD yang masih bermain di rentang atas, semua informasi tersebut memberikan signal kalau saham ini siap untuk reli naik. Target kenaikan terdekat berada pada batas atas bollinger band pada angka 385.





# SEKURITAS

## PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9  
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5  
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : 021-2788-3989 | [www.sfsekuritas.co.id](http://www.sfsekuritas.co.id)

### DISCLAIMER

*RISSET HARIAN* (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.